

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar. Secara detail dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas BAB I Pasal 1 sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi belajar dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, Bangsa dan Negara.¹

Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa dan mencapai tujuan pembelajaran. Guru bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga pendidik, sumber belajar, fasilitator, evaluator dan sebagainya. Hal ini berarti guru bukan satu-satunya sumber belajar siswa dan kegiatan pembelajaran bukan hanya tertuju pada apa yang bisa dilakukan oleh guru dengan pengetahuan dan kemampuannya. Seorang guru dalam mengajar harus bisa memberdayakan semua

¹ Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hal. 3

fasilitas yang ada, baik dalam lingkungan sekolah, maupun yang ada diluar lingkungan sekolah.

Salah satunya guru dapat menggunakan media sebagai alat bantu mengajar. Guru yang efektif dalam menggunakan media dapat meningkatkan minat siswa dalam proses belajar mengajar dan siswa akan lebih cepat dan mudah memahami dan mengerti terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru.²

Penggunaan media dapat dikaji dari firman Allah Swt, yaitu dalam surah *Al-Alaq* ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah menjadikan manusia mengerti dan belajar dengan perantaraan pena. Pena merupakan sebuah media yang dapat mempermudah pemahaman kita dalam proses belajar dan memahami suatu ilmu pengetahuan. Karena itu seorang guru dalam melaksanakan tugasnya harus mempunyai kemampuan, dan keterampilan agar bahan yang disampaikan dapat dimengerti siswa sesuai dengan tujuan.

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap kelompok masyarakat. Setiap bahasa biasanya digunakan untuk berkomunikasi dengan lingkungan yang sejenis. Oleh karena itu wajar apabila manusia berkomunikasi tentu

² Ahmad Salabi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hal.

tidak dapat mengetahui bahasa dari komunitas lain. Hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya bahasa adalah alat komunikasi antara individu dengan lingkungannya.³

Bahasa Arab adalah bahasa yang penting dan digunakan dalam komunikasi internasional. Bahasa Arab merupakan bahasa umat Islam, karena Alquran dan Hadist yang merupakan asas utama dan sumber hukum Islam yang ditulis dalam bahasa Arab sebagaimana firman Allah dalam Surah *Yusuf* Ayat 2 yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Surah *Yusuf* menerangkan bahwa “Sesungguhnya Kami menurunkan kitab itu sebagai Alquran yang dibaca dengan bahasa Arab, supaya kamu menggunakan akal untuk memahaminya”.

Mengingat betapa pentingnya bahasa Arab, maka sudah sepantasnya bahasa Arab diajarkan. Oleh karena itu pengembangan bahasa Arab yang baik dan terarah perlu mendapat perhatian dan penanganan secara sungguh-sungguh. Sekolah sebagai lembaga pendidikan resmi atau formal dipandang sebagai salah satu tempat yang mempunyai peranan yang sangat penting untuk melaksanakan tugas tersebut.

Sehubungan dengan pernyataan di atas, dalam kegiatan belajar mengajar disekolah dasar kemampuan untuk menguasai kosakata sangat penting untuk melanjutkan kejenjang keterampilan lainnya. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa kelas I MIN Kebun Bunga Banjarmasin menggunakan media yang menarik yang bernama

³ Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press, 2009), hal. 1

Realia. Menurut penulis media realia sangat bagus dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran kosakata, sebagaimana menurut suyanto “realia merupakan alat bantu yang tepat untuk siswa.”⁴ Berupa media tiga dimensi yang bisa berasal dari benda nyata berupa alam sekitar maupun miniatur dari benda aslinya, jadi ketika kita melihat benda seperti yang telah diajarkan dengan media realia maka sedikit banyaknya dia akan ingat nama benda tersebut.

Penggunaan media realia dalam mengajar juga dapat menambah minat siswa dalam mengikuti pelajaran, karena realia merupakan media nyata yang sangat membantu mereka untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Sesuai dengan pendapat James W. Brown ada banyak keuntungan pada saat menggunakan benda nyata, diantaranya adalah siswa menjadi terbiasa dengan objek yang dipelajari dan sadar terhadap objek tersebut yang menjadi bagian dari lingkungan sekitarnya. Dengan kata lain benda-benda riil dapat memberikan pengaruh yang baik bagi siswa.⁵

Bertolak dari hal ini penulis mencoba meneliti bagaimana penggunaan media realia dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab kelas I di MIN Kebun Bunga Banjarmasin yang berjudul: Penggunaan Media Realia Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas I di MIN Kebun Bunga Banjarmasin.

⁴ Kasihani K.E. Suyatno, *Op. cit*, hal. 110

⁵ Nirmala, Ine, *Efektivitas Penggunaan Media Realia Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Bentuk Geometri Pada Anak Usia Tk*, Skripsi (PGPAUD UPI, 2009), hal. 17

B. Rumusan masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah yakni untuk mengetahui:

1. Bagaimana penggunaan media realia pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas 1 MIN Kebun Bunga Banjarmasin?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media realia pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas 1 MIN Kebun Bunga Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Penggunaan media realia pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas 1 MIN Kebun Bunga Banjarmasin.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media realia pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas 1 MIN Kebun Bunga Banjarmasin.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran terhadap judul penelitian diatas, maka penulis merasa perlu menegaskan sebagai berikut:

1. Penggunaan media realia “Realia adalah benda tiga dimensi yang ada disekitar kelas untuk alat bantu mengajar”.⁶ Penggunaan media realia yang dimaksud dalam judul adalah pemakaian dan pemanfaatan media atau alat bantu pembelajaran yang berupa media tiga dimensi yang bisa dilihat, diraba,

⁶ *Loc. Cit*, hal. 23

dicium, dan dimanipulasi menggunakan panca indera baik berupa objek (benda nyata) seperti, meja, kursi papan tulis, lampu, pintu, jendela dan benda benda lainnya yang ada didalam kelas. Maupun yang bisa digunakan untuk membantu peyampaian pesan pembelajaran.

2. Mata Pelajaran Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang ada di MIN Kebun Bunga Banjarmasin. Bahasa Arab adalah bahasa yang penting dan digunakan dalam komunikasi internasional.

E. Signifikansi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam proses pembelajaran bahasa Arab terutama dalam pembelajaran kosakata.
 - b. Dapat menjadi media pembelajaran yang tepat tetapi bersifat variatif.
 - c. Mempermudah pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada waktu yang akan datang.
2. Bagi siswa

Menumbuhkan semangat belajar siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.
3. Bagi sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan melalui penggunaan media pembelajaran.

F. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendasari penulis memilih judul ini adalah:

1. Mengingat bahasa Arab merupakan media komunikasi internasional
2. Mengetahui bagaimana penggunaan media realia pada mata pelajaran bahasa Arab.
3. Mengingat pentingnya pemilihan media yang tepat sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, dengan pemilihan media yang tepat akan memudahkan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami pembahasan ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan teoritis, yang menguraikan tentang pengertian pembelajaran, pengertian media realia, bentuk media realia dan penggunaan media realia pada mata pelajaran bahasa Arab.

BAB III Jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian, yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data.

BAB V Penutup, berisi simpulan dan saran-saran.